

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Gambaran distribusi *Packed Red Cell* (PRC) di UTD PMI Kota Pontianak tahun 2019 terbanyak adalah dengan golongan darah O, sebanyak 723 (49,90%). Berikutnya PRC dengan golongan darah A, sebanyak 352 (24,29%). Kemudian PRC dengan golongan darah B, sebanyak 307 (21,19%). Urutan terakhir PRC dengan golongan darah AB sebanyak 67 (4,62%) komponen darah dari total 1.449 penggunaan PRC untuk pasien thalasemia. Distribusi dari total 1.449 penggunaan komponen PRC didominasi oleh RSDS, yaitu 385 kantong, RS SSMA 377 kantong, RSSA 348 kantong dan RS Bhayangkara 339 kantong.
2. Gambaran karakteristik pasien thalasemia berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 498 (50,97%) pasien dan untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 479 (49,03%) pasien dari total 977 pasien thalasemia.
3. Gambaran karakteristik pasien thalasemia berdasarkan golongan darah mayoritas adalah pasien dengan golongan darah O sebanyak 465 (47,59%). Urutan ke-2 pasien dengan golongan darah A sebanyak 243 (24,87%), urutan ke-3 pasien yang memiliki golongan darah B sebanyak 223 (22,82%) dan di urutan terakhir pasien yang memiliki golongan darah AB sebanyak 46 (4,17%) dari total 977 pasien thalasemia.

B. Saran

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Diperlukan penelitian selanjutnya terkait perkembangan penelitian dengan tema penggunaan PRC pada pasien thalasemia di daerah selain Kota Pontianak yang lebih detail dan terperinci.

2. Bagi UTD PMI Kota Pontianak

Diperlukan peningkatan jumlah pendonor sukarela yang tetap dengan sosialisasi maupun pendekatan lainnya terhadap pendonor agar kebutuhan darah bagi pasien thalasemia dapat selalu terpenuhi.

3. Bagi Masyarakat

Diperlukan kesadaran diri untuk mendonorkan darah dan menjaga pola hidup sehat agar rutin mendonorkan darah dan dapat memenuhi syarat guna memenuhi kebutuhan darah bagi yang membutuhkan.